

## **Asah, Asih dan Asuh Ketahanan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Minyak Atsiri**

**Alvianita Gunawan Putri<sup>1</sup>, Atif Windawati<sup>2</sup>, Maharani Rona Makom<sup>3</sup>, Novitasari Eviyanti<sup>4</sup>, Dian Pertiwi<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Politeknik Negeri Semarang

<sup>5</sup> Universitas Yapis Papua

e-mail: [alvianita.gunawan@polines.ac.id](mailto:alvianita.gunawan@polines.ac.id)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini yaitu mengevaluasi asah, asih dan asuh ketahanan ekonomi keluarga melalui Usaha Minyak Atsiri. Metode penelitian yang digunakan yaitu studi kasus dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menjalankan usaha minyak atsiri dengan sikap moral asah, asih, dan asuh meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga dengan meningkatnya kepedulian, kesopanan, peningkatan kemampuan diri hingga mampu mengelola ekonomi keluarga. Asah, Asih dan Asuh Ketahanan Ekonomi Keluarga melalui Usaha Minyak Atsiri menjadi suatu kebaruan. Dampak Covid-19 melalui Asah, Asih dan Asuh menjadi keteladanan yang baik dikembangkan dalam keluarga. Maka, tata krama, unggah ungguh, empati, tanggung jawab, disiplin, kreatif, mengesampingkan ego dapat diterapkan.

**Kata Kunci :** *Asah, Asih, Asuh; Ketahanan Ekonomi; Minyak Atsiri*

### **Abstract**

The purpose of this study aims to analyze the application of teaching, loving and caring that can affect family economic resilience through the business of essential oils. Method is Case study research with a qualitative approach using descriptive methods. Results shows that running an essential oil business with honed, compassionate, and nurturing moral attitudes increases the economic resilience of the family by increasing care, politeness, increasing self-ability so that they are able to manage the family economy. Teaching, Loving and Caring Family Economic Resilience through the Essential Oil Business is a novelty. The impact of Covid-19 through Teaching, Loving and Caring is a good role model to be developed in the family. So, manners, self-discipline, empathy, responsibility, discipline, creativity, putting aside ego can be applied.

**Keywords:** *Teaching, Loving, Caring; Economic Resilience; Essential Oil*

### **PENDAHULUAN**

Kondisi Pandemi Covid-19 membuat berbagai entitas terkena dampaknya. Pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti karantina, pembatasan perjalanan, berkerja dari rumah, hingga Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Menurut UNICEF (2021), Produk domestik bruto (PDB) Indonesia berkontraksi sebesar 2,1 persen pada tahun 2020 – sebuah pukulan yang menyakitkan mengingat sebelum pandemi pertumbuhan ekonomi diproyeksikan sebesar 5,3 persen – hingga mengakibatkan hilangnya pekerjaan dan pendapatan dalam skala yang luas. Angka pengangguran meningkat 1,84 poin persentase menjadi 7,07 persen pada 2020. Selain itu, Banyak rumah tangga berpenghasilan menengah jatuh ke dalam kemiskinan atau kerentanan disaat kebutuhan akan tuntutan kesehatan meningkat. Pandemi Covid-19 menurunkan derajat kepastian berusaha dan stabilitas ekonomi dikarenakan terjadinya penurunan daya beli atau terjadi prioritas konsumsi bahan pokok oleh

masyarakat atau konsumen, kelangkaan bahan baku untuk produksi, pemutusan hubungan kerja pegawai pada sektor-sektor industri yang paling terdampak, lalu lintas distorsi barang dan jasa yang menurun akibat pembatasan-pembatasan seperti ketatnya peraturan mengenai penerapan social dan physical distancing (Alam, 2020; Bradbury, M., & Howieson, 2020; Satyawan, M. D., Triani, N. N. A., Yanthi, M. D., Siregar, C. S., & Kusumaningsih, 2021; Schaltegger, 2020) Dampak lain juga dirasakan pada Orang tua dan pengasuh anak dengan adanya peningkatan tingkat stres dan depresi, namun di lain sisi Orang tua dan anak dapat memiliki lebih banyak waktu untuk berkumpul bersama keluarga. Orang tua dituntut untuk mampu menjadi guru di rumah baik itu pendidikan akademik maupun pendidikan karakter. Pendidikan karakter yang diberikan oleh orang tua ke anak umumnya digunakan untuk pendidikan nilai, budi pekerti, moral dan karakter yang untuk meningkatkan kapasitas siswa dalam menentukan baik dan buruk dalam kehidupan nyata (Salahudin, 2013).

Asah, Asih, dan Asuh merupakan bentuk sikap moral dalam menciptakan kehidupan yang damai dilingkungan masyarakat (Mertayasa, 2020). Menurut Mertayasa (2020), Asah digunakan untuk menyebutkan rasa kesamaan dan kesetaraan dari setiap individu sehingga tercipta kerukunan dan kedamaian dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Asah dalam keluarga dapat berupa pengembangan intelektual anak seperti pendidikan agama, ilmu, teknologi, kepekaan terhadap lingkungan hingga kemampuan bersosialisasi dengan masyarakat. Orang tua harus memiliki wawasan yang luas untuk mengelola keluarga dengan baik termasuk dalam hal pendidikan maupun keuangan keluarga. Asih adalah pemenuhan kebutuhan akan emosi atau kasih sayang (Rachmawati, P. D., Ranuh, R. R. G., & Arief, 2016). Asih dapat diartikan sebagai nilai-nilai kebaikan yang luhur dengan menunjukkan sikap kasih sayang yang tulus seperti menyayangi diri sendiri, orang lain, lingkungan bahkan masyarakat sekitar. Asuh dapat diartikan sebagai menjaga, merawat, mendidik dan membimbing sesama manusia atau makhluk lainnya (Sukendar, A., Usman, H., & Jabar, 2019). Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat lepas dari keberadaan orang lain sebagai lawan dalam berkomunikasi dan untuk mengembangkan kerjasama (Lilik, & Mertayasa, 2019). Manusia pada saat tertentu pasti mengalami kesenangan/kebahagiaan (suka), dan pasti akan pernah mengalami kesedihan (duka), keadaan sakit (lara) dan sesuatu yang dilahirkan pasti akan mengalami kematian (pati) (Mertayasa, 2020). Suatu keluarga menjadi tempat diperolehnya pendidikan pertama bagi seorang anak agar memiliki kepribadian yang mandiri sebelum menghadapi dunia luar. Hal ini dapat diartikan bahwa manusia perlu ketahanan ekonomi yang baik seperti diperolehnya perlindungan, rasa aman dan nyaman, jaminan kesehatan, hingga keinginan dalam kebebasan finansial. Asah, Asih dan Asuh menjadi bekal keteladanan yang baik yang dikembangkan dalam keluarga sehingga tata krama, unggah ungguh, empati, tanggung jawab, disiplin, kreatif hingga mengesampingkan ego dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Rose (2004) mendefinisikan ketahanan ekonomi (economic resilience) mengacu pada tanggapan yang melekat dan adaptif terhadap bencana yang memungkinkan individu dan masyarakat untuk menghindari beberapa potensi kerugian. National Association of Counties (NACO), (2013) menggambarkan ketahanan ekonomi sebagai kemampuan masyarakat untuk meramalkan, beradaptasi, dan memanfaatkan perubahan kondisi untuk keuntungan mereka. Demikian pula, Panduan Konten Strategi Pembangunan Ekonomi Komprehensif (CEDS) Administrasi Pembangunan Ekonomi AS (EDA, 2016) mencatat bahwa ketahanan memiliki tiga atribut utama yaitu kemampuan untuk pulih dengan cepat dari shock, kemampuan menahan guncangan; dan kemampuan untuk menghindari kejutan sama sekali. Konsep ketahanan ekonomi mencakup dua komponen kunci, yaitu kemampuan ekonomi rumah tangga, perusahaan atau ekonomi untuk menahan atau menyerap guncangan ekonomi. Komponen kunci yang kedua adalah komponen yang lebih dinamis yang berkaitan dengan kemampuan rumah tangga, perusahaan atau perekonomian secara lebih luas, untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang berubah dan memperkuat kemampuan mereka untuk menanggapi potensi guncangan di masa depan. Hantaman dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi nasional kini sedang berlangsung dan kita belum bisa memastikan sampai seberapa dalam dampak yang terjadi. Laju ekonomi kuartal I 2020 tercatat 2,97% atau

terkontraksi 2,41% dibanding kuartal IV 2019. Bahkan, pada kuartal II kontraksi ekonomi makin dalam hingga minus 5,32% (feb.ub.ac.id).

Tren back to nature dengan menggunakan bahan-bahan alami sebagai kosmetik maupun pengobatan medis tradisional dipercaya lebih aman dan dapat memberikan khasiat dengan penggunaan yang tepat. Minyak atsiri sebagai salah satu bahan dasar kosmetik dan pengobatan medis tradisional memberikan kontribusi bagi kesehatan terutama selama Pandemi Covid-19. Jutaan orang di seluruh dunia telah menemukan manfaat murni minyak atsiri yang diperoleh secara alami dari tumbuh-tumbuhan, dimana Young Living tersebar di lebih dari 30 negara di enam benua. Perkebunan Young Living adalah yang terdepan di industri minyak atsiri dan menetapkan standar dalam pendistilasian minyak atsiri. Young Living memiliki misi memberdayakan dan meningkatkan kualitas hidup di dunia dengan berbagi tentang manfaat dari energi alam - essential oil dan dengan Visi menjadi Tempat tinggal yang lebih sehat bagi semua orang agar dunia menjadi tempat tinggal yang lebih baik bagi semua. Gaya hidup modern tidak selalu menciptakan kondisi yang optimal untuk kesehatan fisik. Minyak atsiri tidak hanya memberikan kontribusi terhadap kesehatan saja, tetapi juga terhadap ketahanan perekonomian keluarga yang menjalankan bisnisnya. Bisnis Minyak Atsiri Young Living dapat memberikan penghasilan lebih pada keluarga jika dilakukan dengan benar. Member Young Living dapat memanfaatkan promo awal bulan, poin, bonus, hingga komisi setiap bulannya yang tentunya dapat menjadi bisnis yang memberikan penghasilan kepada yang menjalankan usahanya. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul Asah, Asih Dan Asuh Ketahanan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Minyak Atsiri.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif dilakukan dengan desain penelitian yang temuan-temuannya tidak didapatkan melalui prosedur statistik atau dalam bentuk hitungan, melainkan bertujuan mengungkapkan fenomena secara holistik-kontekstual dengan pengumpulan data dari latar/setting alamiah dan memanfaatkan peneliti sebagai instrument kunci (Fadli, 2021). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya (Luthfiyah, 2020). Mengacu pada pendekatan yang hanya kepentingan tertentu, menurut Atmowardoyo (2018), karena fenomena yang diamati dalam studi deskriptif sudah tersedia, yang perlu dilakukan peneliti hanyalah menganalisis data yang tersedia dengan menggunakan alat penelitian seperti tes, angket, wawancara, bahkan observasi serta fenomena yang sedang dipelajari. Teknik pengumpulan data yaitu melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi dengan member aktif Young Living.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Asah, Asih, dan Asuh merupakan bentuk sikap moral dalam menciptakan kehidupan yang damai dilingkungan masyarakat (Mertayasa, 2020). Penelitian ini menjelaskan hasil penelitian yang berjudul Asah, Asih Dan Asuh Ketahanan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Minyak Atsiri sesuai dengan kriteria Asah, Asih dan Asuh, yaitu:

### **Asah**

Mertayasa (2020) menjelaskan Asah yaitu digunakan untuk menyebutkan rasa kesamaan dan kesetaraan dari setiap individu sehingga tercipta kerukunan dan kedamaian dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Asah dalam keluarga dapat berupa pengembangan intelektual anak seperti pendidikan agama, ilmu, teknologi, kepekaan terhadap lingkungan hingga kemampuan bersosialisasi dengan masyarakat. Orang tua harus memiliki wawasan yang luas untuk mengelola keluarga dengan baik termasuk dalam hal pendidikan maupun keuangan keluarga. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui usaha minyak atsiri Young Living :

1. Meningkatkan inisiatif untuk memulai percakapan pada rekan kerja yang baru saja ditemui.

2. Melakukan pekerjaan sesuai dengan SOP (Standar Operational Procedure) yang telah ditetapkan.
3. Senantiasa menjaga nama baik agar tidak meninggalkan catatan buruk ditempat saya bekerja.
4. Mengelola usaha secara professional dengan memaksimalkan kemampuan yang dimiliki.
5. Mengelola pendapatan dan pengeluaran dari hasil usaha dengan baik.
6. Meningkatkan rasa optimis akan keberhasilan dari usaha yang dilakukan.
7. Memiliki tekad kerja keras dalam upaya pencapaian tujuan.
8. Memiliki dorongan yang kuat (ambisi) untuk berhasil dan memperoleh keuntungan.
9. Berani menghadapi resiko atas keputusan yang diambil walaupun hasilnya tidak menguntungkan.
10. Mampu beradaptasi dan bekerja sama dengan orang lain.
11. Meningkatkan imajinasi yang tinggi melalui kreatifitas pembuatan iklan dan promosi produk.
12. Berkeinginan untuk menciptakan atau mengembangkan sesuatu yang baru.
13. Mengembangkan dan mengevaluasi diri demi mencapai tujuan.
14. Mampu membuat tujuan yang jelas dengan melakukan perencanaan target penjualan setiap bulannya.

### **Asih**

Asih adalah pemenuhan kebutuhan akan emosi atau kasih sayang (Rachmawati, P. D., Ranuh, R. R. G., & Arief, 2016). Asih dapat diartikan sebagai nilai-nilai kebaikan yang luhur dengan menunjukkan sikap kasih sayang yang tulus seperti menyayangi diri sendiri, orang lain, lingkungan bahkan masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui usaha minyak atsiri Young Living :

1. Meningkatnya rasa iba dan empati individual mampu mempertahankan ketahanan ekonomi keluarga dengan terus menjaga situasi dan kondisi rumah tangga terus harmonis sehingga pengelolaan ekonomi mampu direncanakan dengan baik.
2. Saling mendiskusikan tugas kepada rekan kerja dan meminta pendapat akan sesuatu hal yang menyangkut kepentingan umum.

### **Asuh**

Asuh dapat diartikan sebagai menjaga, merawat, mendidik dan membimbing sesama manusia atau makhluk lainnya (Sukendar, A., Usman, H., & Jabar, 2019). Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat lepas dari keberadaan orang lain sebagai lawan dalam berkomunikasi dan untuk mengembangkan kerjasama (Lilik, & Mertayasa, 2019). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui usaha minyak atsiri Young Living :

1. Meningkatkan rasa kebersamaan dengan kepedulian membantu rekan kerja yang sedang mengalami masalah serta lebih mementingkan kepentingan kolektif yang menyangkut banyak manusia lebih daripada kepentingan diri sendiri.
2. Saling memberi solusi dan dukungan saat rekan kerja meminta pendapat
3. Berusaha berbicara lebih lembut dan sopan pada orang yang lebih tua dan terhadap rekan kerja.
4. Berusaha saling mendengarkan informasi yang diberikan rekan kerja saya dengan seksama.
5. Mau menerima kritik dari orang lain.
6. Meningkatkan pendapatan sehingga pendapatan dalam ekonomi keluarga meningkat.

Manusia pada saat tertentu pasti mengalami kesenangan/kebahagiaan (suka), dan pasti akan pernah mengalami kesedihan (duka), keadaan sakit (lara) dan sesuatu yang dilahirkan pasti akan mengalami kematian (pati) (Mertayasa, 2020). Suatu keluarga menjadi tempat diperolehnya pendidikan pertama bagi seorang anak agar memiliki kepribadian yang mandiri sebelum menghadapi dunia luar. Hal ini dapat diartikan bahwa manusia perlu ketahanan ekonomi yang baik seperti diperolehnya perlindungan, rasa aman dan nyaman, jaminan kesehatan, hingga keinginan dalam kebebasan finansial. Asah, Asih dan Asuh menjadi bekal keteladanan yang baik yang dikembangkan dalam keluarga sehingga tata krama, unggah

ungguh, empati, tanggung jawab, disiplin, kreatif hingga mengesampingkan ego dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Konsep ketahanan ekonomi keluarga mencakup dua komponen kunci, yaitu kemampuan ekonomi rumah tangga dan komponen yang lebih dinamis yang berkaitan dengan kemampuan rumah tangga untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang berubah dan memperkuat kemampuan mereka untuk menanggapi potensi guncangan di masa depan. Peneliti menggunakan 2 indikator yaitu pendapatan dan kebutuhan.

### Aspek Pendapatan

Kecukupan pendapatan keluarga menjadi salah satu ukuran ketahanan ekonomi keluarga yang dapat diukur menggunakan indikator objektif dan subjektif. Berdasarkan indikator objektif, keluarga yang memiliki pendapatan perkapita lebih tinggi diharapkan mempunyai ketahanan ekonomi keluarga lebih baik. Minyak Atsiri Young Living dijual dengan range harga dari Rp177.000,00 - Rp3.600.000,00 keatas. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penghasilan pelaku usaha Minyak Atsiri Young Living memiliki pendapatan perkapita yang lebih tinggi. Indikator subjektif lebih melihat pada kecukupan keluarga dalam memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari, setidaknya memiliki penghasilan diatas UMK (Upah Minimum Kota). Tabel 1 menunjukkan tingkat penghasilan rata-rata yang menjalankan usaha Minyak Atsiri Young Living.

**Tabel 1. Tingkat Rata-rata Pendapatan Per-Bulan Member Young Living**

Usia (Tahun)	Pekerjaan	Penghasilan Per-Bulan
31	Ibu Rumah Tangga	< 1 Juta
26	Karyawan swasta	1 - 3 Juta
26	Wiraswasta	1 - 3 Juta
30	Apoteker	1 - 3 Juta
18	Karyawan	1 - 3 Juta
29	Guru	1 - 3 Juta
29	Dosen	3 - 5 Juta
54	Wiraswasta	3 - 5 Juta
36	Wiraswasta	3 - 5 Juta
27	Polri	3 - 5 Juta
30	Karyawan BUMN	3 - 5 Juta
29	Karyawan BUMD	5 - 7 Juta
29	PNS	5 - 7 Juta
31	Karyawan BUMN	5 - 7 Juta
35	Wiraswasta	5 - 7 Juta
56	PNS	> 7 Juta
33	Pegawai BUMD	> 7 Juta
30	Ibu Rumah Tangga	> 7 Juta
32	PNS	> 7 Juta
32	Wiraswasta	> 7 Juta

Sumber : Data yang diolah, 2023.

Berdasarkan data yang ditampilkan pada Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki pendapatan di atas UMK. Selain pekerjaan utama, pendapatan diperoleh dari hasil menjalankan usaha Minyak Atsiri Young Living. Bahkan tidak sedikit yang memperoleh penghasilan dari usaha Minyak Atsiri Young Living dibandingkan dengan penghasilan dari pekerjaan utama. Young Living memberikan komisi penjualan paket Premium Experienced Package (PEP) sebesar Rp560.000,00 untuk sekali penjualan. Hal ini belum termasuk bonus, poin, dan sebagainya. Penghasilan rata-rata per bulan yang didapatkan sekitar range Rp700.000,00 hingga puluhan juta rupiah, bahkan untuk yang lebih tinggi mencapai ratusan juta rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa melalui usaha Minyak Atsiri Young Living, ketahanan ekonomi keluarga pada aspek pendapatan tergolong baik.

### **Aspek Kebutuhan**

Ketahanan ekonomi keluarga pada aspek kebutuhan dapat dilihat dari tingkat pemenuhan kebutuhan berdasarkan pada standar di Indonesia, yaitu menurut BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic need approach) (BPS, 2018). Peneliti melihat dari segi pemenuhan untuk konsumsi, tempat tinggal, dan kesehatan.

#### 1. Pemenuhan Kebutuhan Konsumsi

Hasil wawancara menjelaskan bahwa responden mampu memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari dari penghasilan yang didapatkan.

#### 2. Kepemilikan Tempat Tinggal

Hasil wawancara menjelaskan bahwa responden belum semuanya memiliki tempat tinggal pribadi.

#### 3. Pemenuhan Kebutuhan Kesehatan

Hasil wawancara menjelaskan bahwa responden memperoleh manfaat ekstra dari penggunaan Minyak Atsiri Young Living. Hal ini dipicu dengan banyaknya isu bahwa penggunaan obat dapat menimbulkan berbagai komplikasi seperti ginjal, dsb. Oleh karena itu, tidak sedikit yang kemudian memutuskan untuk menggunakan Young Living sebagai obat alternatif dan menunjang gaya hidup sehat.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat ketahanan ekonomi keluarga dalam aspek pemenuhan kebutuhan konsumsi dan pemenuhan kebutuhan kesehatan sudah cukup baik, namun dari kepemilikan tempat tinggal belum dapat dikatakan baik. Selain itu, hasil wawancara menjelaskan bahwa Minyak Atsiri Young Living menjadi suatu kebutuhan dalam aktivitas sehari-hari, dengan alasan seperti memiliki banyak manfaat dengan fungsi masing-masing oil, aman untuk semua usia, meningkatkan gaya hidup sehat, membuat udara segar, menenangkan, kualitas terbaik dan dapat memberikan penghasilan tambahan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian Asah, Asih dan Asuh Ketahanan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Minyak Atsiri yaitu pada Aspek Asah menunjukkan bahwa hal-hal positif dalam pengembangan kemampuan diri, pengetahuan, semangat, tekad, rasa optimis, kemampuan beradaptasi, kreativitas, hingga tujuan untuk masa depan yang lebih baik terus meningkat. Aspek Asih menunjukkan bahwa rasa iba, rasa empati, saling pengertian, hingga meningkatkan komunikasi demi kepentingan banyak pihak sangat diperhatikan. Aspek Asuh menunjukkan bahwa rasa kebersamaan, kepedulian, lebih mementingkan kepentingan kolektif, saling memberi solusi dan dukungan, berbicara lebih lembut dan sopan hingga berusaha saling mendengarkan dan mau menerima kritik dari orang lain menjadi sikap moral yang dilakukan. Melalui Asah, Asih dan Asuh inilah yang kemudian komunikasi dan hubungan yang harmonis baik dalam keluarga maupun usaha dapat lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat ketahanan ekonomi keluarga dalam aspek pendapatan tergolong baik. Tingkat ketahanan ekonomi keluarga dalam aspek pemenuhan kebutuhan konsumsi dan pemenuhan kebutuhan kesehatan sudah cukup baik, namun dari kepemilikan tempat tinggal belum dapat dikatakan baik. Selain itu, hasil wawancara menjelaskan bahwa Minyak Atsiri Young Living menjadi suatu kebutuhan dalam aktivitas sehari-hari, dengan alasan seperti memiliki banyak manfaat dengan fungsi masing-masing oil, aman untuk semua usia, meningkatkan gaya hidup sehat, membuat udara segar, menenangkan, kualitas terbaik dan dapat memberikan penghasilan tambahan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alam, M. (2020). Organisational Processes and Covid-19 Pandemic: Implications for Job Design. *Journal of Accounting and Organizational Change*, 16(4), 599-606. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JAOC-08-2020-0121>

- Atmowardoyo, H. (2018). Research Methods in TEFL Studies: Descriptive Research, Case Study, Error Analysis, and R & D. *Journal of Language Teaching and Research*, 9(1). <https://doi.org/10.17507/jltr.0901.25>
- Bradbury, M., & Howieson, B. (2020). Editorial: Evidence on APRA Proposals and Impact of Covid-19 on Expected Credit Loss Accounting. *Australian Accounting Review*, 30(3), 157-158. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/auar.12323>
- EDA, U. S. E. D. A. (2016). Comprehensive Economic Development Strategy (CEDS) Content Guidelines. <https://www.eda.gov/ceds/>.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Lilik, & Mertayasa, I. K. (2019). Esensi Tri Hita Karana Perspektif Pendidikan Agama Hindu. *Bawi Ayah: Jurnal Pendidikan Agama Dan Budaya Hindu*. *Bawi Ayah: Jurnal Pendidikan Agama Dan Budaya Hindu*, 10(2), 60–80.
- Luthfiyah, F. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In Bandung: Rosda Karya.
- Mertayasa, I. K. (2020). *Tat Twam Asi: Landasan Moral Untuk Saling Asah, Asih Dan Asuh*. Jayapangus Press Books.
- National Association of Counties (NACO). (2013). Strategies to Bolster Economic Resilience. [http://www.naco.org/sites/default/files/documents/Strategies to Bolster Economic Resilience.pdf](http://www.naco.org/sites/default/files/documents/Strategies%20to%20Bolster%20Economic%20Resilience.pdf).
- Prof Candra Fajri Ananda PhD. (n.d.). Resiliensi Perbankan. *Pengelola Sistem Informasi Dan Kehumasan (PSIK FEB UB)*. <https://feb.ub.ac.id/id/resiliensi-perbankan.html>
- Rachmawati, P. D., Ranuh, R. R. G., & Arief, Y. S. (2016). Perilaku Ibu Dalam Pemenuhan Kebutuhan Asah, Asih Dan Asuh Anak Leukemia. *Jurnal NERS*, 11(1), 63–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.20473/jn.v11i12016.63-72>
- Rose, A. (2004). Defining and measuring economic resilience to disasters. *Disaster Prevention and Management: An International Journal*, 13(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/09653560410556528>
- Salahudin, A. (2013). Pendidikan karakter. *Pusaka Setia*.
- Satyawan, M. D., Triani, N. N. A., Yanthi, M. D., Siregar, C. S., & Kusumaningsih, A. (2021). AKSELERASI PERAN TEKNOLOGI DALAM AUDIT SAAT COVID-19. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(1).
- Schaltegger, S. (2020). Unsustainability as a Key Source of Epi- and Pandemics: Conclusions for Sustainability and Ecosystems Accounting. *Journal of Accounting and Organizational Change*, 16(4), 613–619. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JAOC-08-2020-0117>
- Statistik, B. P. (2018). *Ekspor Ekonomi Kreatif 2010-2016*.
- Sukendar, A., Usman, H., & Jabar, C. S. A. (2019). Teaching-loving-caring (asah-asih-asuh) and semi-military education on character education management. *Cakrawala Pendidikan*, 38(2), 292–305. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/cp.v38i2.24452>
- Unicef. (2021). Menuju respons dan pemulihan COVID-19 yang berfokus pada anak. [Unicef.Org](https://www.unicef.org/).
- YL. (n.d.). *Young Living*. [https://www.youngliving.com/id\\_ID/discover](https://www.youngliving.com/id_ID/discover)